

## ABSTRACT

**Alda Firda A. 2020. *Appraisal Analysis of International Press Coverage about 2019 Hong Kong Protests*. Skripsi: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.**

This thesis is entitled Appraisal Analysis of International Press Coverage about 2019 Hong Kong Protests. It is to seek out the appraising items in six international news articles from Asia Times, The Japan Times, Global Times, The New York Times, BBC News and NK News. The aim of the research is to find out the appraising items and to know the position of the journalists of the six articles regarding the issue. This research employed the theory of James Robert Martin and Peter Robert Rupert White's Appraisal (2005) which concerned with evaluation: the kinds of attitudes that are negotiated in a text, the strength of the feeling involved and the ways in which values are sourced and readers aligned. The data were collected from the six news articles from Asia Times, The Japan Times, Global Times, The New York Times, BBC News and NK News. The methodology of this research applied descriptive qualitative method. The result of the study showed that (1) The 'attitude' appraising items are mostly found in the article of Asia Times with 34 appraising items. It is followed by article of The New York Times with 32 appraising items, The Japan Times with 28 items, BBC News with 25 items, Global Times with 22 items, and NK News with 21 items. Based on the number of the results, there are 11% Affect, 52% Judgement, and 37% Appreciation in all the six articles to evaluate different subjects such as the Extradition Bill, the response regarding the protests, the police attitude during the protests, and Others (Carrie Lam and the government, Chinese government, Western countries). The resource or Engagement in attitudes are 71 monogloss items and 73 heterogloss items. There is slight difference between the monogloss and heterogloss, this means the journalists of six news articles besides used their own voices in evaluating the issues, they also used external voices to validate or support their evaluation. (2) Based on the appraising items, the journalists of all six media have positioned themselves into two sides, support and oppose. The analysis showed that four international news media supported Hong Kong protests. They are Asia Times (Hong Kong) with 50% Negative Judgement toward HK Police, The Japan Times (Japan) with 68% Negative Judgement toward HK Police and Chinese Government, The New York Times (USA) with 47% Negative Appreciation toward HK Government system and Extradition Bill, and BBC News (UK) with 57% Negative Judgement toward HK Government. Meanwhile, the rest two media opposed the Hong Kong protests. They are The Global Times (China) with 73% Negative Judgement toward Protesters, NK News (North Korea) with 57% Negative Judgement toward Western Countries.

**Keywords:** Appraisal, Extradition Bill, Hong Kong Protests

## ABSTRAK

**Alda Firda A. 2020. *Appraisal Analysis of International Press Coverage about 2019 Hong Kong Protests*. Skripsi: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.**

Skripsi ini berjudul *Appraisal Analysis of International Press Coverage about 2019 Hong Kong Protests*. Skripsi ini menganalisis item-item Appraisal pada enam artikel berita internasional dari Asia Times, The Japan Times, Global Times, The New York Times, BBC News, dan NK News. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan item-item Appraisal dan untuk mengetahui posisi jurnalis dari enam artikel mengenai masalah ini. Penelitian ini menggunakan teori Appraisal dari James Robert Martin dan Peter Robert Rupert White (2005) yang berkaitan dengan evaluasi: jenis Attitude yang dinegosiasikan dalam teks, kekuatan 'emosi' yang terlibat serta cara-cara mengevaluasi yang bersumber dan selaras pada pembaca. Data dikumpulkan dari enam artikel berita dari Asia Times, The Japan Times, Global Times, The New York Times, BBC News, dan NK News. Metodologi penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Item-item Attitude sebagian besar ditemukan dalam artikel Asia Times dengan 34 item. Kemudian diikuti oleh The New York Times dengan 32 item, The Japan Times dengan 28 item, BBC News dengan 25 item, Global Times dengan 22 item, dan NK News dengan 21 item. Berdasarkan jumlah hasil, ada 11% Affect, 52% Judgement, dan Appreciation 37% dalam semua enam artikel untuk mengevaluasi subjek seperti RUU Ekstradisi, pandangan mengenai protes, sikap polisi selama protes, dan subjek Others atau Lainnya (Carrie Lam dan pemerintah, pemerintah Cina, negara-negara Barat). Sumber evaluasi Attitude berjumlah 71 monogloss dan 73 heterogloss. Perbedaan jumlah antara monogloss dan heterogloss sangat sedikit, yang berarti jurnalis dari keenam artikel tersebut tidak hanya menggunakan suaranya sendiri dalam mengevaluasi, namun juga menggunakan sumber luar untuk mendukung evaluasi tersebut. (2) Berdasarkan item-item Appraisal yang ditemukan, jurnalis dari semua enam media telah memposisikan diri mengenai protes Hong Kong menjadi dua sisi, mendukung dan menentang. Ada Empat media berita termasuk media Hong Kong mendukung protes Hong Kong yaitu Asia Times (Hong Kong) dengan 50% Negatif Judgement terhadap polisi Hong Kong, The Japan Times (Japan) dengan 68% Negatif Judgement terhadap polisi Hong Kong dan pemerintah China, The New York Times (USA) dengan 47% Negatif Appreciation terhadap sistem pemerintahan Hong Kong dan Hukum Ekstradisi, and BBC News (UK) dengan 57% Negatif Judgement terhadap pemerintah Hong Kong. Sementara itu, dua media lainnya menentang demonstrasi Hong Kong. Media tersebut yaitu The Global Times (China) dengan 73% Negatif Judgement terhadap demonstran, NK News (Korea Utara) dengan 57% Negatif Judgement terhadap negara-negara barat.

Kata kunci: Appraisal, Extradition Bill, Hong Kong Protests